

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

ABSTRACT

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR SKEMA

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR GAMBAR

GLOSARI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4. Lingkup Penelitian	10
1.5. Tinjauan Pustaka	12
1.5.1. Konsep dan Tema Terkait Studi Anak dan Kejahatan	13
1.5.2. Latar Belakang Tindak Kejahatan	16
1.5.3. Studi Tentang Kehidupan ABH	22

1.5.4.	Studi Tindak Kejahatan dan ABH dalam Perspektif Teori Praktik	28
1.5.5.	<i>State of The Art</i> Penelitian	35
1.6.	Sistematika Kerangka Penulisan	37
BAB II KERANGKA TEORITIK		39
2.1.	<i>Childhood Studies</i>	40
2.2.	Mengapa Bourdieu?	46
2.3.	Tindak Kejahatan dalam Perspektif Praktik	52
2.3.1.	Habitus	52
2.3.2.	Modal (Kapital)	55
2.3.3.	Arena	58
2.4.	Kekerasan Simbolik	61
BAB III METODE PENELITIAN		64
3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	64
3.2.	Lokasi Penelitian	66
3.3.	Informan Penelitian	80
3.4.	Teknik Pengumpulan data	80
3.5.	Teknik Analisis Data	80
3.6.	Triangulasi Data	83
BAB IV ANAK DAN KEJAHATAN DI SUMSEL		85
4.1.	Tindak Kejahatan Umum	85
4.2.	Profil Anak Berkonflik dengan Hukum di Sumsel	91
4.2.1.	Jumlah rata-rata Anak Pidana (AP) tertinggi di Indonesia	91
4.2.2.	Pencurian sebagai kasus tertinggi	93
4.2.3.	Dominasi maskulin	96
4.2.4.	ABH dan asal daerah	100
4.3.	Refleksi Terkait Anak dan Kejahatan di Sumsel	107

BAB V LATAR BELAKANG KEHIDUPAN ABH

109

5.1.	Keluarga Sebagai Habitus Primer	109
5.1.1.	Keluarga Belum Hadir Secara “Utuh” dalam Proses Tumbuh Kembang Anak	111
a.	ABH dengan orang tua yang berpisah	111
b.	Keluarga dengan salah satu atau kedua orang tua meninggal dunia	112
c.	Keluarga utuh, tetapi belum sepenuhnya hadir dalam proses tumbuh kembang anak	112
5.1.2.	Pengasuhan yang Tidak Efektif	115
a.	Pola asuh yang permisif dengan kekerasan	117
b.	Orang tua belum mampu menjadi <i>role model</i> positif	119
c.	Orang tua belum komprehensif memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait perbuatan baik dan buruk	121
5.2.	ABH dan Latar Belakang Ekonomi	124
5.3.	ABH dan Pendidikan	131
5.3.1.	Putus Sekolah karena Alasan Akademik	131
5.3.2.	Putus Sekolah Karena Faktor Akses	133
5.3.3.	Kendala Pendidikan ABH dalam Perspektif Bourdieu	135
5.4.	Lingkungan Sosial dan Pertemanan Berdasarkan Kesamaan Habitus	139
5.5.	Refleksi Terkait Latar Belakang Kehidupan ABH	143

BAB VI MENJADI KRIMINAL (PRAKTIK TINDAK KEJAHATAN ABH)

146

6.1.	Deskripsi Tindak Kejahatan ABH	146
6.1.1.	Ry : Bercita-cita Menjadi Bandit Besar	146
6.1.2.	Ad : Mempertahankan Diri dengan Menggunakan Obeng Motor	149
6.1.3.	UD : Mabuk, Merasa Terhina dan Terancam	151
6.1.4.	AR : Awalnya hanya ingin mencuri	155
6.1.5.	MA : Menjadi Bagian dari Pembunuhan Berencana	154
6.1.6.	MR : Menjambret untuk Bermain <i>Game Online</i>	156
6.1.7.	Al : Pacaran Berujung Penjara	157
6.1.8.	AS : Baru Pertama Kali dan Langsung “Terciduk”	158

6.1.9. Cn : Kunci T untuk Aksi Curanmor	159
6.2. Habitus Tindak Kejahatan ABH	160
6.2.1. Tak goyah oleh habitus kejahatan	169
6.3. Kapital dalam Tindak Kejahatan ABH	176
6.4. ABH dalam Arena Kejahatan	185
6.5. Kekerasan Simbolik	188
6.6. Refleksi Terkait Tindak Kejahatan ABH	193
BAB VII PENUTUP	198
7.1. Kesimpulan	198
7.2. Refleksi Teoritik Pada Teori Praktik	203
7.3. Rekomendasi	207
7.4. Limitasi Penelitian	210
DAFTAR PUSTAKA	212
LAMPIRAN	224